

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil belajar	8
B. Faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar	12
1. Motivasi.....	12
2. Minat	25
3. Lingkungan Sekolah.....	27
4. Lingkungan Masyarakat	29
C. Kerangka Teori.....	30
D. Kerangka Konsep	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain dan jenis Penelitian	32
--------------------------------------	----

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Pengolahan Data.....	34
G. Analisis Data	35
H. Defenisi Operasional	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Keterbatasan Penelitian	39
B. Analisis Situasi	39
C. Gambaran Umum Responden	40
D. Analisis Univariat	40
E. Analisis Bivariat	42

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat	46
B. Analisis Bivariat	51

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
Tabel 1. Distribusi frekuensi Hasil Belajar mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.....	41

- Tabel 2. Distribusi frekuensi Motivasi mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.....
41
- Tabel 3. Distribusi frekuensi Minat mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.....
41
- Tabel 4. Distribusi frekuensi Kondisi Lingkungan Sekolah mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.....
42
- Tabel 5. Distribusi frekuensi Kondisi Lingkungan Masyarakat mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.....
42
- Tabel 6. Hubungan motivasi dengan hasil belajar mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.....
43
- Tabel 7. Hubungan Minat dengan hasil belajar mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.....
43
- Tabel 8. Hubungan Kondisi Lingkungan Sekolah dengan hasil belajar mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.....
44
- Tabel 9. Hubungan Kondisi Lingkungan Masyarakat dengan hasil belajar mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.....
44

2010/2011.....

45

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Teori	30
2.2. Kerangka Konsep	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumberdaya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam pembangunan negara dan bangsa. SDM yang diharapkan adalah SDM mampu bersaing dalam percaturan global dalam kualitas dan ketrampilan standar dunia kerja. Demikian pula SDM bidang kesehatan, diharapkan dapat berperan besar dalam pembangunan kesehatan dan mengangkat harkat dan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.¹

Pembangunan kesehatan berkelanjutan membutuhkan tenaga kesehatan yang memadai baik dari segi jumlah maupun kualitas. Untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas tentu saja dibutuhkan proses pendidikan yang berkualitas pula. Kementerian Kesehatan merupakan institusi dari sektor pemerintah yang berperan di dalam penyediaan tenaga kesehatan yang berkualitas tersebut. Penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan jenjang pendidikan menengah dan Diploma (D-III) yang berada dibawah pembinaan Kementerian Kesehatan dikelompokkan dalam Politeknik Kesehatan (milik Kemenkes) dan Non Poltekkes (milik Swasta, TNI/POLRI dan Pemda).²

Program pendidikan D-III institusi pendidikan tenaga kesehatan (Diknakes) saat ini berkembang dengan pesat, baik jenis maupun jumlah di masing-masing provinsi. Sampai dengan Desember 2009 jumlah institusi Diknakes sebanyak 1.140 institusi, yang terdiri dari 221 jurusan/program studi (yang berada pada 33 Poltekkes) dan 919 institusi Non Poltekkes.²

Peningkatan status sosial ekonomi masyarakat serta perkembangan teknologi saat ini menimbulkan peningkatan kebutuhan akan tenaga kesehatan yang berkualitas, salah satunya adalah tenaga bidan. Keberadaan tenaga bidan memiliki posisi strategis, mengingat sebagian

besar persoalan reproduksi berhubungan dengan kaum perempuan. Oleh karena itu, para bidan dituntut untuk memiliki keterampilan yang lebih baik dan lebih berkualitas.³

Bidan diakui sebagai tenaga professional yang bertanggung-jawab dan akuntabel, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa hamil, masa persalinan dan masa nifas, memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi. Asuhan ini mencakup upaya pencegahan, promosi persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, dan akses bantuan medis atau bantuan lain yang sesuai, serta melaksanakan tindakan kegawat-daruratan.⁴

Memperhatikan aspek sosial budaya dan kondisi masyarakat Indonesia, maka Ikatan Bidan Indonesia (IBI) menetapkan bahwa Bidan Indonesia adalah: seorang perempuan yang lulus dari pendidikan Bidan yang diakui pemerintah dan organisasi profesi di wilayah Negara Republik Indonesia serta memiliki kompetensi dan kualifikasi untuk diregister, sertifikasi dan atau secara sah mendapat lisensi untuk menjalankan praktik kebidanan.⁴

Pendidikan Diploma III Kebidanan diselenggarakan sebagai salah satu upaya untuk menghasilkan tenaga bidan sebagai suatu aset, dalam mewujudkan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada umumnya, dan pelayanan kebidanan pada khususnya. Menurut keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 232/U/2000 tentang, Pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa, program diploma III diarahkan pada lulusan yang lebih mampu menganalisis, mengantisipasi serta menguasai kemampuan dalam bidang kerja yang bersifat rutin maupun yang belum akrab secara mandiri dalam pelaksanaan maupun tanggungjawab pekerjaannya, serta melaksanakan pengawasan dan bimbingan atas dasar keterampilan manajerial yang dimilikinya.

Kualitas institusi pendidikan sangat dipengaruhi oleh masukan bagi sistim pendidikan diantaranya adalah mahasiswa, dosen dan fasilitas sarana pendukung proses belajar mengajar. Ketiga faktor tersebut saling tergantung dan mempengaruhi satu sama lain dalam menciptakan

proses belajar mengajar yang berhasil.⁴ Institusi pendidikan kesehatan diharapkan bisa melakukan upaya-upaya terobosan dalam menjalankan peran dan fungsinya, sebagai penyedia sumber daya manusia kesehatan yang profesional dengan cara membangun iklim yang kondusif bagi terlaksananya proses belajar mengajar.⁵

Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri.⁶ Secara garis besar ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Adapun yang termasuk faktor internal adalah intelegensi, minat, bakat, motivasi, pengetahuan dasar dan cita-cita. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.⁷

Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi swasta, yang menyelenggarakan pendidikan Diploma III Kebidanan. Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang, mempunyai input mahasiswa dengan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum yang nantinya diharapkan dapat menghasilkan output (lulusan) yang dapat melaksanakan/mengerjakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya secara profesional yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, kode etik dan etika kebidanan.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan tentang hasil belajar mahasiswa tahun ajaran 2009/2010-2010/2011, yang dilaksanakan di Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang didapatkan hasil penurunan indeks prestasi mahasiswa dari tahun sebelumnya, pada TK I indeks prestasi mahasiswa menurun sebesar 0,29%, Tk II sebesar 0,75% dan TK III terjadi penurunan sebesar indeks prestasi 0,77%, jika hal ini di biarkan maka akan berdampak terhadap

kualitas dan kinerja lulusan sebagai bidan dan penolong persalinan dilapangan serta bisa membahayakan nyawa ibu dan anak.

Penelitian yang dilakukan Linda Presti Fibriana (2011) di Stikes Dian Husada Mojokerto di dapatkan hasil bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar hasil ini ditunjukkan nilai yang diperoleh bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 43,91%. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, ada pengaruh yang nyata antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar hasil ini ditunjukkan nilai yang diperoleh bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 15,38%. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, ada pengaruh yang nyata antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Kesimpulan pada penelitian ini adalah ada pengaruh motivasi dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar secara signifikan.⁸

Hasil penelitian Susilowati Andari(2009) menunjukkan bahwa tingkat motivasi, minat dan lingkungan belajar, prestasi belajar mahasiswa Akafarma Sunan Giri Ponorogo rata-rata dalam kategori baik dengan nilai masing-masing 80%, 60%, 80%. Sedangkan prestasi belajar mahasiswa Akafarma tahun akademi 2009/2010, pada umumnya sangat memuaskan, dengan nilai 64%. Besar pengaruh kesemua variabel terhadap prestasi belajar sebesar 77,1%, yang berarti pula ada 22.9 % faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar yang tidak diteliti pada penelitian ini. Kesimpulan pada penelitian ini adalah ada pengaruh motivasi, minat dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar.⁹

Berdasarkan kondisi di atas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Semester Ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang Tahun Ajaran 2010/2011.”*

B. Perumusan Masalah

Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar semester ganjil mahasiswa Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya distribusi frekuensi hasil belajar mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.
- b. Diketuinya distribusi frekuensi motivasi mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.
- c. Diketuinya distribusi frekuensi minat mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.
- d. Diketuinya distribusi frekuensi lingkungan sekolah mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.
- e. Diketuinya distribusi frekuensi lingkungan masyarakat mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.
- f. Diketuinya hubungan motivasi dengan hasil belajar mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.

- g. Diketuainya hubungan minat dengan hasil belajar mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.
- h. Diketuainya hubungan lingkungan sekolah dengan hasil belajar mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.
- i. Diketuainya hubungan lingkungan masyarakat dengan hasil belajar mahasiswa semester ganjil Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang tahun ajaran 2010/2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama pendidikan serta menambah wawasan.

2. Bagi Mahasiswa Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang.

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar serta dapat lebih meningkatkan motivasi, minat dan bakat dalam belajarnya.

3. Bagi Institusi Akademi Kebidanan Lenggogeni Padang

Dapat memberikan masukan bagi institusi mengenai faktor-faktor belajar yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada faktor yang berasal dari dalam diri (Internal) yaitu motivasi dan minat, sedangkan faktor yang berasal dari luar (eksternal) yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.